

## PENGEMBANGAN SOCIALPREUNEUR BERBASIS ISLAM PADA BIMBINGAN BELAJAR “RUMAH BINTANG” DI KOTA CIMAHI

Yanti Purwanti<sup>1</sup>, Yulia Segarwati<sup>2</sup>, Ika Sri Hastuti<sup>3</sup>

Email: [yanti.purwanti@unpas.ac.id](mailto:yanti.purwanti@unpas.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di Bimbingan Belajar Rumah Bintang karena mitra socialpreneur berlandaskan ke-Islaman-an dalam melaksanakan bisnisnya. Mitra memberikan kemudahan bagi orangtua siswa-siswi yang kurang mampu terutama bagi tahfiz Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran oleh mitra memberikan penguatan spiritual ke-Islam-an seperti doa-doa harian, surat-surat Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan. Syiar Islam yang dilaksanakan oleh Mitra sesuai dengan visi dan misi dari institusi pengabdian yaitu nilai-nilai Islam dan Sunda. Permasalahan mitra adalah fasilitas pembelajaran yang kurang layak menyebabkan peserta belajar tidak nyaman ketika belajar. Selama pandemic COVID 19, kendala pembelajaran secara daring tidak bisa dilaksanakan karena mitra belum mengandalkan kuota pulsa untuk pembelajaran dan media pembelajaran daring hanya memanfaatkan media sosial Whatsapp. Adapun metode yang dilaksanakan akan melalui beberapa metode diantaranya: Pelatihan ( Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, Praktek langsung dan Observasi). Bimbingan Teknis (Bimteks) dan Pendampingan usaha serta fasilitasi. Solusi yang diberikan pengabdian kepada mitra memberikan pelatihan administrasi karena mitra tidak memiliki tenaga administrasi, membantu memfasilitasi belajar, alat promosi bagi mitra. Selama pengabdian mitra berpartisipasi dalam bentuk tempat pelatihan bagi mitra untuk membuat administrasi sederhana

**Kata kunci:** *Socipreneur, Bimbingan Belajar, Pelatihan*

### Abstract

*This community service is held at the Rumah Bintang Learning Guidance because socialpreneur partners are based on Islam in carrying out their business. Partners provide convenience for parents of underprivileged students, especially for tahfiz Al-Qur'an. Learning activities by partners provide Islamic spiritual strengthening such as daily prayers, letters of the Qur'an and religious activities. Syiar Islam implemented by Mitra is in accordance with the vision and mission of the service institution, namely Islamic and Sundanese values. The problem with partners is that the learning facilities are inadequate, causing learning participants to feel uncomfortable when studying. During the COVID-19 pandemic, online learning constraints cannot be implemented because partners have not relied on credit quotas for learning and online learning media only uses Whatsapp social media. The method implemented will be through several methods including: Training (Lecture, Discussion, Demonstration, Direct Practice and Observation). Technical Guidance (Bimteks) and Business assistance and facilitation. The solutions provided by the service to partners provide administrative training because partners do not have administrative staff, help facilitate learning, promotional tools for partners. During the service partners participate in the form of a training place for partners to make simple administration*

**Keywords:** *Socipreneur, Tutoring, Training*

<sup>1</sup> Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Pasundan

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pasundan

<sup>3</sup> Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan

## A. PENDAHULUAN

Bimbingan Belajar “Rumah Bintang” merupakan salah satu contoh socialpreneur yang menerapkan konsep Islam dalam kegiatannya. Ibu Lusi Anzarsari adalah pendiri, pemilik dan sekaligus pelaksana/Guru di Bimbingan belajar tersebut, telah dirintis sejak Tahun 2001.

Bimbingan Belajar Rumah Bintang dalam kegiatan telah mengalami beberapa hambatan dan sekaligus kemajuan, yang saat ini dinilai mampu terus menjaga eksistensinya di masyarakat sebagai salah satu pilihan bagi orang tua untuk mendaftarkan anaknya bergabung belajar di bimbingan belajar Rumah Bintang.

Adapun yang menjadi visi misi Rumah Bintang adalah :

Visi : Sholeh, Sehat, Cerdas, Hebat

Misi : Memberikan layanan Pendidikan sebagai Pelengkap Pendidikan Formal.

Permasalahan mitra adalah memasarkan jasanya melalui media promosi spanduk di sekitar lokasi, poster, dan dari mulut ke mulut, Facebook, dan Instagram.

Target siswa atau peserta yang mengikuti bimbingan belajar di Rumah Bintang meliputi beberapa kelompok Usia, seperti usia pra TK, TK, SD, dan SMP.

Kegiatan Bimbingan Belajar dilakukan di lokasi rumah tinggal secara khusus, yaitu di ruangan lantai atas yang memiliki 2 ruangan 2,5 X 5 M, dan 2,5 X 6 M. Dalam menjalankan kegiatan bimbingan belajar pemilik telah melakukan administrasi keuangan sederhana yang dilakukan secara manual. Biaya Bimbingan belajar dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan buku peserta, seragam, alat tulis/sempos, dan jasa pengajar. Aspek sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang memegang peran penting dalam penyampaian jasa bimbingan belajar. Sampai saat ini semua dilakukan oleh Ibu Lusi Anzarsari sendiri dalam memberikan pembelajaran untuk semua jenis jasa bimbingan belajar yang di tawarkan. Hal ini terjadi karena telah beberapa kali merekrut tenaga pengajar untuk membantu karena

jumlah pendaftar yang banyak, tetapi konsumen lebih puas dan menginginkan hanya dengan ibu Lusi mereka mau belajar. Sehingga dengan penambahan SDM sebagai pengajar menjadi tidak efektif.

Berdasarkan analisis kondisi eksisting dari aspek - aspek kegiatan yang dilakukan pada Bimbingan belajar ini, maka dapat teridentifikasi permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dimana permasalahan - permasalahan yang teridentifikasi, meliputi :

**Tabel. 1.3.**  
**Permasalahan Yang Teridentifikasi Pada Mitra**

No	Permasalahan dan Rincian Permasalahan
1	Permasalahan Peralatan/Perlemengkapan Bimbingan belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas kursi belum memadai sesuai jumlah siswa</li> <li>• Tempat yang terbatas/seadanya</li> <li>• Sarana dan prasarana kurang memadai</li> </ul>
2	Permasalahan SDM <ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga pengajar hanya 1 orang</li> </ul>
3	Permasalahan Promosi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan promosi masih terbatas.</li> </ul>

## B. METODE

### 3.1 Tahapan Kegiatan

#### Persiapan Program Kemitraan Masyarakat

- a. Menyusun rencana operasional kegiatan secara matang
- b. Melakukan rapat koordinasi tim pelaksana
- c. Menyiapkan instruktur atau pendamping
- d. Menyiapkan kelompok usaha (mitra)
- e. Menyusun jadwal kegiatan program kemitraan masyarakat

### 3.2 Metode Pelaksanaan Program Kemitraan

Pada Kegiatan PKM Socialpreneur berbasis Islam pada bimbingan belajar Rumah

Bintang ini, pada pelaksanaannya Tim akan melakukan kegiatan didasarkan pada beberapa metode. Adapun metode yang dilaksanakan akan melalui beberapa metode diantaranya: Pelatihan (Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, Praktek langsung dan Observasi). Bimbingan Teknis (Bimteks) dan Pendampingan usaha, serta fasilitasi.

### 3.3 Langkah Solusi

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra

#### 1. Pelatihan

##### a. Pelatihan

1. Pelatihan Bagian 1 (Satu) pelatihan berupa pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana di bidang jasa Pendidikan, akan diberikan pemahaman secara konvensional terlebih dahulu baru kemudian akan diberikan penjelasan secara on line.
2. Pelatihan Bagian 2 (Dua) : Pelatihan berupa metode pembelajaran baik online maupun off line berdasarkan kaidah kaidah pembelajaran yang efektif.
3. Fasilitasi kebutuhan peralatan dan perlengkapan guna mendukung dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di mitra.

##### b. Bimbingan Teknis (Bimteks)

Bimbingan teknis (Bimtek) merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan (*training*) dilaksanakan. Kegiatan bimbingan teknis ini diberikan kepada mitra. Tujuan dari bimbingan teknis ini mitra dapat menerapkan hasil dari pelatihan dengan bimbingan dan arahan secara teknis dari *trainer* (pembimbing).

##### c. Pendampingan

Metode pendampingan usaha di laksanakan setelah pelaksanaan bimbingan teknis. Pendampingan usaha ini ditujukan agar mitra dapat menerapkan atau mengimplementasikan berbagai aspek jasa pendidikan dengan di dampingi

oleh trainer, sehingga tujuan dari peningkatan kualitas pembelajaran.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya gotong royong merupakan nilai social yang melekat pada masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari, hal ini sesuai dengan *sociopreneur* yang mana dapat dijadikan modal dasar kewirausahaan social. *Sociopreneur* memiliki tujuan yang tidak hanya mendapatkan keuntungan bisnis tetapi terdapat unsur social di dalamnya.

Sociopreneur adalah seseorang yang mengerti permasalahan social dan menggunakan kemampuan Entrepreneur untuk melakukan perubahan (Social Change) terutama meliputi bidang kesejahteraan (*welfare*), pendidikan dan kesehatan (*healthcare*). (Cukier 2011).

Adapun 4 nilai utama yang harus dimiliki *sociopreneur* adalah: Social Value (nilai sosial), Civil Society (Lingkungan Masyarakat), Inovation (Inovasi), dan Economic Aktiviti (Kegiatan Ekonomi).

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program kepakarna internal ini, tim melakukan wawancara dengan mitra, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dan sasaran yang ingin mitra capai dalam pengembangan usaha bimbingan belajar ini.

Bimbingan belajar Rumah Bintang, awalnya hanya memberikan les biasa untuk belajar membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG) dan hafalan Qur'an, dengan tidak mematok biaya namun seikhlasnya. Lalu usaha ini berkembang seiring dengan meningkatnya minat para orang tua untuk mengikutsertakan putera-puterinya bimbingan belajar (Les) di tempat mitra.



**Gambar 1 Bimbel Rumah Bintang 1**

Dari hasil wawancara dan melihat kondisi tempat Bimbel Rumah Bintang sesuai permasalahan yang diutarakan oleh Mitra maka Tim memberikan solusi untuk membantu mitra yaitu memberikan bantuan fasilitas kursi dan karpet agar siswa dapat belajar dengan nyaman karena selama ini jumlah kursi bagi belajar siswa terbatas.

**Gambar 1 Serah Terima Bantuan**



Tim memberikan bantuan untuk pelatihan promosi Bimbel Rumah Bintang pada media social dan souvenir bagi peserta didik yang lulus pada program bimbingan belajar.

**Gambar 2 Ruang Belajar Lama**



Dengan diberikan bantuan fasilitas kursi, siswa tidak perlu duduk di bawah, karena menyebabkan ketidaknyamanan apabila duduk terlalu lama di bawah serta ruangan kelas yang kecil, dengan bantuan kursi dapat menjaga jarak selama pandemic dan anak-anak dapat duduk dengan nyaman.

**Gambar 3 Kursi Belajar**



Sebagai sosiopreneur Bimbel Rumah Bintang juga mengajarkan untuk berbagi dengan mengadakan kegiatan sumbangan untuk Palestina, selain itu juga memberikan pendidikan gratis bagi peserta yang kurang mampu untuk belajar tahfiz Qur'an maupun calistung.

#### D. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dalam kegiatan ini antara lain bahwa Mitra merupakan wirausahaan sosial /sociopreneur yang bergerak di bidang pendidikan pelengkap bagi calon siswa-siswi yang akan memasuki sekolah formal. Usaha mitra dalam mengembangkan usahanya tidak hanya

untuk mencerdaskan tetapi juga mengenalkan siswa-siswa pada kegiatan keagamaan khususnya ke-Islaman.

Setelah melakukan wawancara dari analysis situasi yang menjadi permasalahan mitra adalah masih terbatasnya fasilitas untuk belajar, kurangnya tenaga untuk membantu dalam membimbing peserta bimbel terutama untuk tingkat SMP dan dalam kondisi pandemic ini mitra belum memiliki jaringan internet untuk memfasilitasi pembelajaran daring. Namun peserta lebih menyukai mendatangi ke tempat mitra

Kondisi tempat mitra sangat terbatas terutama dalam fasilitas belajar yaitu kurangnya tepa duduk sehingga siswa-siswi duduk di bawah berdesakan. Untuk itu Tim memberikan bantuan berupa kursi belajar dan karpet untuk menunjang kegiatan belajar siswa-siswi Bimbel Rumah Bintang dan promosi dengan bantuan souvenir berupa bantal rumah bintang.

Sebagai sosiopreneur memang mitra membantu mencerdaskan siswa-siswi yang kurang mampu untuk belajar dengan cara memberikan biaya se-ikhlasnya agar menjadi anak yang soleh dan sehat sesuai visi dan misi dari mitra.

#### E. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Lusi Anzasari, sebagai pemilik Bimbingan Belajar Rumah Bintang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arian Agung Prasetyawan *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendirian Kelompok Usaha Serai Pitay Berbasis Socialpreneur Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kupang Ntt*, IAIN Surakarta Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, July - December 2020, pp. 101 - 118 ISSN: 2745-3847 (P) ISSN: 2745-3855 (E)
- Jamila *Pendidikan Berbasis Islam Yang Memandirikan Dan Mendewasakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Jurnal EduTech Vol.

Website

<https://www.cnnindonesia.com/gaya->

<hidup/20191028071434-284->

<443357/sociopreneur-wujud-sumpah-pemuda-ala-kekinian>

<https://pararawendy.wordpress.com/2016/02/>

</07/sociopreneur-dan-dua-contoh-hebatnya/>

<https://identitasunhas.com/sociopreneur->

<solusi-perubahan-sosial-dengan->

<pendekatan-wirausaha/>